BAB III

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain penelitian pre-eksperimental, rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Postest Design* yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kesetabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian *One Group Pretest-Postest Design* ini diukur menggunakan *pre test* sebelum diberikan perlakuan dan *post test* yang dilakukan setelah diberi perlakuan pada akhir pertemuan. Rancangan *One Group Pretest-Postest Design* digambarkan sebagai berikut:

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O1

Keterangan :

O1: Test awal (*Pre Test*) sebelum diberikan rebusan daun salam

X : Diberikan perlakuan rebusan daun salam

O2: Test akhir (*post test*) setelah diberikan rebusan daun salam

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Way Harong Way Lima Pesawaran Lampung dan akan dilakukan pada bulan Desember 2022

3. Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) subjek penelitian adalah merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

1. Populasi Penelitian

   Definisi populasi menurut (Sugiyono, 2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

   Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah ibu premenepause yang mengalami Hipertensi Derajat I yang terdata di Desa Way Harong Wilayah Puskesmas Way Lima Pesawaran Lampung pada bulan Februari 2023 sebanyak 40 orang.

2. Sampel Penelitian

   Sampel penelitian adalah kumpulan individu-individu atau objekobjek yang dapat di ukur yang mewakili populasi (Sugiyono, 2019). Menurut kriteria atau syarat yang telah dijelaskan diatas, maka teknik sampel yang digunakan yaitu quota sampling. *Quota sampling* artinya teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2019). Dalam Penelitian ini, jumlah sampel yang ditentukan akan diteliti sebanyak 20 sampel sesuai dengan jumlah yang ingin ditentukan oleh penulis.

   Sampel penelitian ini adalah semua lansia yang mengalami hipertensi yang terdata di desa Way Harong Wilayah Puskesmas Way Lima Pesawaran Lampung pada bulan Februari 2023 sebanyak 20 orang dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

a. Responden adalah ibu premenepause warga desa Way Harong yang mengalami hipertensi derajat I (Tekanan darah: 140/90 mmHg – 159/99 mmHg
b. Umur ibu $\geq$ 40 tahun, ditandai dengan siklus haid yang tidak teratur, memanjang, keluar darah haid sedikit atau banyak, dan kadang disertai rasa nyeri.
c. Responden yang tidak memiliki riwayat penyakit lain
d. Responden yang bersedia menjadi partisipan dalam penelitian

Sementara kriteria eksklusinya adalah :

a. Responden yang tdak memiliki KTP Desa Way Harong

4. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2019). adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen Tekanan Darah	Tekanan darah definisi hasil pemeriksaan tekanan darah sistole dan diastole yang diukur dengan	Spignomanometer	Hasil pemeriksaan Tekanan Darah dalam mmHg	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
	spignomanometer			
Variabel Independen Rebusan Daun salam	Pemberian rebusan daun salam yang dibuat dari 100 gram daun salam (± 10 lembar daun salam), dan air 400 ml. Semua bahan direbus selama 15 menit lalu didinginkan dan dapat dikonsumsi 1 kali dalam sehari selama 1 minggu sebanyak 100 ml	SOP	-	-

5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu:

1. Variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pemberian rebusan daun salam
2. Variabel dependen (terikat) variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah tekanan darah.

6. Pengumpulan Data

1. Jenis/Sumber Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder.

a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang mengisi kuesioner berisi daftar pertanyaan tentang yang telah iberikan kepada responden (Sugiyono, 2019). Lembar observasi pelaksanaan pemberian rebusan daun salam yang berisi tentang identitas responden, usia responden, pendidikan, pekerjaan dan tekanan darah responden.
b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh instantsi, badan yang terkait atau tidak dikumpulkan oleh peneliti sendiri, dan digunakan peneliti sendiri untuk melaksanakan dan melengkapi penelitian. Dalam hal ini peneliti memperoleh data responden dari data Desa Way Harong Way Lima Pesawaran Lampung.

2. Instrumen/Alat penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2019) Instrumen penelitian ini menggunakan tensimeter untuk mengukur tekanan darah dan lembar observasi pemberian pelaksanaan daun salam

3. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2013) secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan.

Penelitian telah lolos uji etik dengan no: 234/KEP/EC/UNW/2022 tanggal 20 Januari 2023. Dengan menerapkan:

a. Prinsip manfaat

1) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

2) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

3) Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

b. Prinsip menghargai hak-hak asasi manusia (*respect human dignity*)

1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*) Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek apapun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien. Pada penelitian ini penulis menghargai setiap keputusan pada penderita asam urat bersedia atau tidak menjadi responden. Selain itu, penulis meminta ijin kepada penderita tersebut untuk menjadi responden. Jika penderita tersebut tidak memberikan ijin dan tidak bersedia maka penulis tidak memaksa untuk menjadi responden.

2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*).Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

3) Informed consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

c. Prinsip keadilan (*right to justice*)

1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikut sertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

2) Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

4. Langkah-langkah/Prosedur Pengambilan Data

Berikut dibawah ini adalah langkah-langkah/prosedur pengambilan data penelitian yang akan dilakukan:

a) Peneliti mengajukan permohonan izin melakukan penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo Boyolali Semarang

b) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala Desa Desa Way Harong Way Lima Pesawaran Lampung.

c) Selanjutnya peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan

d) Peneliti memberikan *informed concent* untuk ditandatangani oleh pasien atau pasien sebagai bukti bahwa responden bersedia mengikuti jalannya penelitian sampai dengan selesai
e) Peneliti menjelaskan jalannya penelitian dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan
f) Peneliti melakukan pengukuran tekanan darah responden mengunakan tensimeter sebelum diberikan rebusan daun salam
g) Peneliti menjelaskan mekanisme atau cara kerja pembuatan rebusan daun salam sesuai dengan SOP
h) Rebusan daun salam yang telah siap diminum, dikonsumsi satu kali sehari sebanyak 100 ml selama 1 minggu setiap pagi hari
i) Setelah rebsan daun salam diminum, setelah 15 menit responden kembali diukur tekanan darahnya
j) Peneliti mencatat semua hasil penelitian pada lembar obsevasi
k) Selanjutnya peneliti memberikan kode-kode pada hasil penelitian yang diperoleh
l) Setelah terdapat hasil penelitian maka peneliti menganalisis, menyajikan data, dan melakukan pembahasan.
m) Membuat laporan akhir.

7. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) langkah-langkah proses pengolahan data yaitu sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan. Apabila ada data-data yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi data-data tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka data yang tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan "data missing". Editing adalah tahap dimana peneliti memeriksa kembali daftar lembar observasi yang telah di tulis peneliti

2. *Coding*

Merupakan kegiatan peng"kodean" atau "*coding"* mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Data demografi jenis kelamin meliputi laki-laki dan perempuan, pendidikan meliputi tidak sekolah SD, SMP, SMA, Perguruan tinggi, Perkerjaan meliputi tidak bekerja, ibu rumah tangga, wiraswasta, buruh tani.

a. Jenis kelamin :

   Laki-laki : diberi kode 1

   Perempuan : diberi kode 2

b. Pendidikan :

   Tidak sekolah : diberi kode 1

   SD : diberi kode 2

   SMP : diberi kode 3

   SMA : diberi kode 4

   Perguruaan tinggi : diberi kode 5

c. Pekerjaan

   Tidak bekerja : diberi kode 1

   Ibu rumah tangga : diberi kode 2

Wiraswasta : diberi kode 3

Buruh tani : diberi kode 4

d. Tekanan Darah

Tekanan darah systole diberi kode 1

Tekanan darah diastole diberi kode 2

3. *Tabulating*

Langkah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria, data dimasukkan ke komputer dan dianalisis secara statistik. Data yang ditabulasi sesuai dengan kriteria penelitian meliputi data jenis kelamin, pendidikan, dan data pengecekan tekanan darah sebelum dan sesudah

4. *Data Entry*

Pemprosesan data yang dilakukan oleh peneliti adalah memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi. Proses ini memasukkan data dalam bentuk kode ke dalam program komputer

5. *Cleaning*

Cleaning data adalah proses pengecekkan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Tahapan *cleaning* data terdiri dari mengetahui *missing* data, variasi data dan konsistensi data. Proses ini dilakukan apabila semua data responden sudah selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan dalam pengecekan, tidak lengkap data. Kemungkinan akan dilakukan pembentulan atau pengoreksian.

8. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menganalisa secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi tiap variabel penelitan yaitu karakteristik responden seperti usia, pekerjaan, pendidikan, tekanan darah

2. Analisis Bivariat

Analisa data ini menggunakan analisa bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkolerasi (Notoatmodjo, 2018) metode analisis statistik yang digunakan adalah *Uji Paired T-Test.* Uji *Paired T-Test* dilakukan karena data yang dikumpulkan dari dua sampel yang saling berhubungan, artinya bahwa satu sampel akan mempunyai dua data. Ada tidaknya perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dapat diketahui melalui dua cara. Cara ini, digunakan nilai probalitas berdasarkan tingkat kemaknaan 95% (alpa 0,05). Dikatakann ada perbedaan bermakna sebelum dan sesudah perlakuan bila p <0,05 maka Ho ditolak dan, jika p>0,05 maka Ho diterima (Sopiyudin, 2014)

Beberapa syarat penggunaan dependent t-test, yaitu:

a. Data berdistribusi normal

b. Data berskala numerik

c. Kedua kelompok dipilih secara nonrandom (dipasang/matching)

Jika data pada penelitian tidak memenuhi atau tidak berdistribusi normal maka alternative uji yang bisa dilakukan adalah *uji Wilcoxon* (*Signed Rank Test*). Sedangkan

untuk varian data boleh homogeny atau tidak, hal itu bukanlah merupakan permasalahan dalam uji Paired T-test.